

Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah NO.5 pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasan Basoeirie Ternate

Analysis of the Implementation of Inventory Accounting Based on Statement of Government Accounting Standards NO.5 at Ternate Regional General Hospital

Marwia Pelesir, Lidia M Mawikere, Peter M Kapojos

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.Kampus

Bahu,Manado, 95115, Indonesia

e-mail.com; marwiapelesir064@student.unsrat.ac.id,lidiamawikere@unsrat.ac.id,

peterm@unsrat.ac.id

Abstrak: Akuntansi persediaan menurut PSAP 05 adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Pengakuan persediaan di RSUD Dr. Chasan Basoeirie belum sesuai dengan PSAP NO.5 RSUD tidak melakukan perencanaan anggaran untuk satu tahun kedepan, karena RSUD memiliki patokan anggaran perbulan yang sudah di anggarkan. RSUD Dr. Chasan Basoeirie tidak merinci seluruh persediaan sesuai estimasi anggaran perbulannya sehingga RSUD tidak melakukan perencanaan anggaran di tahun berikutnya karena estimasi anggaran yang di anggarkan di rasa cukup memenuhi permintaan pasien di rumah sakit perbulannya. RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate tidak melakukan pencatatan sebesar biaya pemakaian melainkan RSUD mencatat persediaan sesuai estimasi anggaran yang di anggarkan setiap bulannya. RSUD Dr Chasan "pencatatan persediaan tidak di lakukan di akhir periode namun hanya di catat ketika barang itu tiba dan di bayarkan". Terkait obat-obat dalam kondisi kadaluwarsa atau rusak di masukan ke dalam stok obat tidak terpakai, dan untuk persediaan ATK (alat tulis kantor) ketika rusak tidak di lakukan pencatatan hanya di lakukan pengecekan dan di pindahkan ke dalam gudang.

Kata kunci: Penerapan, Persediaan, PSAP NO.5.

Abstract: Inventory accounting according to PSAP 05 is current assets in the form of goods or equipment intended to support government operational activities, and goods intended to be sold and/or delivered in the context of public service. Acknowledgment of inventory in RSUD Dr. Chasan Basoeirie is not in accordance with PSAP NO.5. The RSUD does not carry out budget planning for the next year, because the RSUD has a monthly budget benchmark that has been budgeted. RSUD Dr. Chasan Basoeirie did not detail all supplies according to the estimated monthly budget so that the RSUD did not carry out budget planning for the following year because the estimated budgeted budget was felt to be sufficient to meet the patient's demand at the hospital per month. RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate did not record usage costs, but the RSUD recorded supplies according to the estimated budget each month. RSUD Dr Chasan "inventory recording is not carried out at the end of the period but is only recorded when the item arrives and is paid for". Regarding drugs that are expired or damaged, they are included in unused drug stock, and for stationery supplies (stationery office) when it is damaged it is not recorded, it is only checked and transferred to the warehouse.

Keyword : Application, Inventory, PSAP NO.5.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa berusaha untuk menggunakan segala sumber dayanya seefisien dan seefektif mungkin. sumber daya tersebut antara lain persediaan, yang informasinya dibutuhkan oleh manajemen pada saat pengambilan keputusan, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan. Masalah persediaan merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh para pengambil keputusan dalam proses produksi, akuntansi persediaan dilakukan agar produk tersebut tersedia pada saat dibutuhkan. Saat menyusun laporan realisasi anggaran pengadaan persediaan, hal itu tercermin hanya pada biaya barang dagangan dan mempengaruhi estimasi perubahan SAL (saldo anggaran lebih), saat menyusun laporan aktivitas, pembelian persediaan tercermin pada biaya persediaan dan pembayaran tunai. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan jika diperoleh melalui pembelian, sebesar harga pokok produksi jika diperoleh melalui produksi sendiri, sebesar nilai wajar jika diperoleh melalui cara lain, seperti hadiah atau properti, biaya perolehan persediaan termasuk harga beli. . Dr. Chasan Basoeirie Ternate juga demikian, persediaan di rumah sakit terbilang cukup banyak namun RSUD tidak melakukan pencatatan dengan baik Hal ini

Diterima: 27-07-2023; Disetujui untuk Publikasi: 01 -08-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

disebabkan lemahnya kontrol keuangan terhadap persediaan yang disiapkan oleh bendahara RSUD Ternate. Kurangnya informasi juga berkontribusi terhadap masalah ini.

2.1.1 Pengertian Akuntansi

(Sujarweni, 2020: 2). Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (record), penggolongan (classifying), peringkasan (summerizing) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan (Interpret) hasilnya. Definisi akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) menyatakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. (Sujarweni, 2020:2).

2.1.2 Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintah adalah akuntansi yang bersangkutan dengan bidang keuangan Negara, dari anggaran sampai dengan pelaksanaan dan pelaporannya, termasuk segala pengaruh yang ditimbulkannya (Sujarweni, 2019: 18). . Jenis yang dicatat dalam akuntansi pemerintah adalah transaksi keuangan pemerintah. (Hasanah dan Fauzi, 2017 : 1).

2.1.3 Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akural

Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual yaitu Standar Akuntansi Pemerintah yang mengakui pendapatan, beban, asset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa asset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual yaitu Standar Akuntansi Pemerintah yang mengakui pendapatan, beban, asset, utang dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam APBN/APBD. Basis Akrual untuk neraca berarti bahwa asset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh.

2.1.4 Akuntansi Persediaan Menurut PSAP NO.5

adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang di beli dan di simpan untuk di gunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi, (Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan NO.5 Tentang Persediaan). Persediaan dapat meliputi:Barang konsumsi, Amunisi, Bahan untuk pemeliharaan, Suku cadang, Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, Pita cukai dll.

2.1.5 Pengakuan

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan di peroleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kepengusaannya berpindah.

2.1.6 Pengukuran

Persediaan disajikan sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2.1.7 Beban Persediaan

Beban Persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan b) Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian Laporan Operasional c) Dalam hal persediaan dicatat secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan

2.1.8 Pengungkapan

barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat Kondisi persediaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Musrifah Aliyah, (2021) tentang Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Berdasarkan PSAP NO.5 pada Rumah sakit Umum Daerah Majene akuntansi persediaan obat Rumah Sakit Umum Daerah Mazhen memenuhi standar yang berlaku. Penegasan suplai obat oleh RSUD Mazhen ini sejalan dengan PSAP 05 2010 yang ditandai dengan konfirmasi inventori pada saat penerimaan barang, atau perubahan kepemilikan barang.

Hizkia Mokodongan, Penerapan Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Berdasarkan PSAP NO.5 pada Rumah Sakit Umum Daerah Noongan Provinsi Sulawesi Utara penerapan PSAP NO. 05 sudah di terapkan di RSUD Noongan. Dapat diakui apabila barang persediaan sudah benar benar diterima dan sesuai dengan permintaan yang dipesan maka hal tersebut sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No. 05 mengenai persediaan yaitu persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan baik serta pada saat diterima atau hak kepemungsaannya berpindah.

Angelina Debora Ambo, Analisi Perlakuan Akuntansi Persediaan pada Dinas kesehatan Kota Manado, penerapan akuntansi persediaan di Dinas Kesehatan Kota Manado merupakan asset yang berupa barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah, hal ini sesuai dengan PSAP No.5 bahwa Persediaan merupakan aset

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitan kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen)

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Chasan Basoeiri Ternate Jl. Cempaka Kelurahan Tana Tinggi Kota Ternate. Kota Ternate Maluku Utara. Waktu penelitian di laksanakan pada bulan mei 2023 sampai bulan juni 2023.

3.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar atau video yang memiliki makna. Data-data tersebut di peroleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain. Data kualitatif yang akan dikumpulkan oleh peneliti untuk membantu penelitian ini adalah data wawncara berupa penerapan akuntansi persediaan di RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate.

Sumber Data. Data primer di peroleh langsung pada objek penelitian yaitu berupa data persediaan obat-obatan dan penerapan akuntansi persediaan

Metode Pengumpulan Data. 1. Teknik Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan terkait : a). Pengakuan, Bagaimana sistem produksi barang/obat-obatan terkait hak atau kepemilikan berpindah dan sistem pencatatan pada akhir periode apakah persediaan di sesuaikan dengan sistem inventerisasi fisik. b). Selain itu, penulis melakukan terkait pengukuran persediaan yang di terapkan RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate. Bagaimaa prosedur atau sistem pencatatan terkait biaya perolehan apabila di peroleh dengan pembelian dan agaimana prosedur penerapan harga pokok produksi apabila di peroleh dengan memproduksi sendiri serta bagaimana sistem nilai wajar, apabila di peroleh dengan cara lainya seperti Donasi/Rampasan. c). Setelah itu penulis melakukan teknik pengumpulan data terkait beban persediaan. Bagaimana penerapan pencatatan beban persediaan , apakah beban persediaan di catat sebesar pemakaian persediaan lalu agaimana perhitungan beban persediaan di lakukan dalam rangka penyajian laporan oprasional d). Setelah mendapatkan tiga data di atas maka penulis menganalisa terkait pengungkapan persediaan yang di terapkan di RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate bagaimana laporan persediaan obat atas jenis, jumlah, persediaan dalam kondisi rusak atau usang. 2 Teknik Dokumentasi ini dimana dokumen-dokumen yang akan membantu peneliti dan dapat menjadi bukti dalam penelitian yang dilakukan. Dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen mengenai laporan Persediaan terkait penjualan dan pembelian atau barang jadi, barang habis pakai serta barang dalam proses produksi. 3. Teknik Observasi yaitu kegiatan yang dilakukan secara langsung untuk melihat keadaan

obyek agar peneliti dapat mengumpulkan data yang diharapkan sesuai dengan tujuan penelitian kasus.

4. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada Kepala Bidan Akuntansi, Bendahara, staf farmasi, staf perlengkapan agar memperoleh data yang lebih lengkap dan juga valid.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 4.2
1 januari 2023
Stok Pembekalan Farmasi
RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate

NO	Persediaan habis pakai	Nama Barang	Total
1	Alat dan bahan medis habis pakai	Alat medis obat	41.082.802
2	Alat medis habis pakai	Alat medis kapas dll	225.628.629
3	Alat dan bahan medis habis pakai Laboraturium	Alat medis lab	3.739.790.228
4	Jumlah total keseluruhan	Total	4.006.501.659

Tabel 4.3
Persediaan Perlengkapan
habis pakai bukan medis
Periode januari 2023
RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate

NO	Persediaan perlengkapan Habis pakai bukan medis	Nama barang	Total
1	Perlengkapan kantor	Kertas hvs, spidol, Printer dll	77.107.412
2	Perlengkapan listrik	Felting lampu, lakban dll	2.973.705
3	Perlengkapan pembersih	Kantong plastik berwarna	26.244.900
4	Jumlah keseluruhan	Total	103.355.285

Total bersi perlengkapan kantor :

PPN (11%)	7.641.275
PPH 22 (1.5%)	1.041.992
GRAND TOTAL	68.424.145

Total bersi perlengkapan listrik :

PPN (11%)	294.691
PPH 22 (1.5%)	40.185
GRAND TOTAL	2.638.829

Total pembersih:

PPN (11%)	2.600.846
PPH 22 (1.5%)	354.661
GRAND TOTAL	23.289.393

persediaan bukan medis seperti ATK (alat tulis kantor) tidak di lakukan pencatatan ketika barang itu usang atau rusak hanya di lakukan pencatatan di awal periode ketika stok datang. Jumlah stok ini masuk setiap sebulan sekali terhitung dari 1 januari s/d 31 januari 2023 setiap barang atau persediaan obat datang hanya di hitung berdasarkan jumlah stok yang datang, persediaan medis mecakup barang-barang habis pakai

seperti obat, kapas, NHCL (infuse), dispo (suntikan) dll, termakud juga barang medis habis pakai laboraturium. Jumlah stok ini masuk setiap sebulan sekali terhitung dari 1 januari s/d 31 januari 2023. Pencatatan persediaan sendiri di catat hanya di awal periode dan tidak di hitung di akhir periode, setiap barang atau persediaan obat datang hanya di hitung berdasarkan jumlah stok yang datang.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan PSAP NO.5

Berdasarkan hasil penelitian penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAP NO.5 pada RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate dalam proses penerapan akuntansi persediaan belum sesuai dengan PSAP NO.5 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan nomor 05 pada bagian umum menjelaskan bahwa persediaan merupakan aset yang berupa :

1. Barang atau perlengkapan (supplies) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah
2. Bahan atau perlengkapan (supplies) yang akan digunakan dalam proses produksi;
3. Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat
4. Barang yang di simpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintahan.

Hasil wawancara yang di lakukan pada RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate mengungkapkan bahwa “ di Rumah Sakit ini persediaannya di kategorikan menjadi tiga jenis yaitu, persediaan alat tulis kantor (ATK), persediaan alat medis dan persediaan obat-obatan. RSUD Dr Chasan Basoeirie Ternate tidak membuat perencanaan anggaran persediaan berdasarkan kebutuhan namun hanya mencatat persediaan sesuai dengan jumlah stok perbulan yang masuk yang mana setiap bulan sudah di anggarkan.

1. Pengakuan Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 05 Pada akhir periode akuntansi catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik. RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate mengakui persediaan obat-obatan pada saat barang benar-benar di terima beserta kelengkapan dokumennya, RSUD memperhitungkan persediaan yang di beli agar anggaran yang di dikeluarkan sesuai dengan estimasi anggaran perbulannya.

2. Pengukuran persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan mnjelaskan bahwa persediaan disajikan sebesar: Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian; Persediaan obat-obat di peroleh di RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate di peroleh dengan pembelian, dalam pembelian obat RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate sudah merinci seluru persediaan sesuai estimasi anggaran perbulunya sehingga RSUD tidak lagi melakukan perencanaan anggaran di tahun berikutnya karna estimasi anggaran yang di anggarkan di rasa cukup memunuhi permintaan pasien di rumah sakit perbulunya.

3. Beban Persediaan

PSAP NO 5 tentang persediaan beban persediaan di catat sebesar pemakaian persediaan. Pernyataan tersebut belum sesuai dengan laporan yang di sajikan oleh RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate karena RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate tidak melakukan pencatatan sebesar biaya pemakaian melainkan RSUD mencatat persediaan sesuai estimasi anggaran yang di anggarkan setiap bulannya.

4. Pengungkapan Persediaan

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan, Laporan keuangan mengungkapkan: persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

Tabel 4.4
Indikator Penerapan akuntansi Persediaan
berdasarkan PSAP NO.5

NO	Indikator	Penjelasan	Hasil
----	-----------	------------	-------

1	Pengakuan Persediaan	RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate menga persediaan obat-obatan pada saat barang benar-benar di terima beserta kelengkapan dokumennya, namun RSUD Dr. Chasan Baso Ternate tidak melakukan perencanaan angg untuk satu tahun kedepan, karna RSUD memiliki patokan anggaran perbulan yang su di anggarkan. Dalam perencanaan pengangg obat, RSUD tmemperhitungkan persediaan yang di beli agar anggaran yang di keluarka sesuai dengan estimasi anggaran perbulanny	Tidak Sesuai
2	Pengukuran persediaan	Persediaan obat-obat di peroleh di RSUD D Chasan Basoeirie Ternate di peroleh denga pembelian, dalam pembelian obat RSUD D Chasan Basoeirie Ternate tidak merinci selu persediaan sesuai estimasi anggaran perbula sehingga RSUD tidak melakukan perencanaan anggaran di tahun berikutnya karna estimasi anggaran yang di anggarkan di rasa cukup memunuhipermintaan pasien di rumah saki perbulanya.	Tidak sesuai
3	Beban Persediaan	Pernyataan tersebut belum sesuai dengan laporan yang di sajikan oleh RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate karena RSUD Dr Chasan Basoeirie Ternate tidak melakukan pencatatan sebesar biaya pemakaian melainkan RSUD mencatat persediaan sesuai estimasi anggaran yang di anggarkan setiap bulannya	Tidak Sesuai
4	Pengungkapan Persediaan	RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate mengungkapkan persediaan dengan stock o per bulan hal ini seperti yang disampaikan oleh ibu fit selaku bendahara bagian akunta "pencatatan persediaan tidak di lakukan di periode namun hanya di catat ketika barang di bayarkan". Terkait obat-obat dalam kond kadaluwarsa atau rusak di masukan ke dala stok obat tidak terpakai, dan untuk persedia ATK (alat tulis kantor) ketika rusak tidak di lakukan pencatatan hanya di lakukan penge dan di pindahkan ke dalam gudang.	Tidak Sesuai

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan mengenai Penerapan Akuntansi Persediaan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Persediaan NO.5 pada RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Pengakuan

Pengakuan persediaan di RSUD Dr. Chasan Basoeirie belum sesuai dengan PSAP NO.5 RSUD tidak melakukan perencanaan anggaran untuk satu tahun kedepan, karna RSUD memiliki patokan anggaran perbulan yang sudah di anggarkan.

2. Pengukuran

RSUD Dr. Chasan Basoeirie tidak merinci seluru persediaan sesuai estimasi anggaran perbulanya sehingga RSUD tidak melakukan perencanaan anggaran di tahun berikutnya karna estimasi anggaran yang di anggarkan di rasa cukup memunuhi permintaan pasien di rumah sakit perbulannya.

2. Beban Persediaan

RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate tidak melakukan pencatatan sebesar biaya pemakaian melainkan RSUD mencatat persediaan sesuai estimasi anggaran yang di anggarkan setiap bulannya.

5. Pengungkapan Persediaan

RSUD Dr Chasan "pencatatan persediaan tidak di lakukan di akhir periode namun hanya di catat ketika barang itu tiba dan di bayarkan". Terkait obat-obat dalam kondisi kadaluwarsa atau rusak di masukan ke dalam stok obat tidak terpakai, dan untuk persediaan ATK (alat tulis kantor) ketika rusak tidak di lakukan pencatatan hanya di lakukan pengecekan dan di pindahkan ke dalam gudang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan RSUD Dr Chasan Basoeirie melakukan evaluasi pencatatan persediaan dengan melakukan pembukuan secara lengkap berdasarkan peraturan yang berlaku.
2. RSUD Dr. Chasan Basoeirie Ternate di harapkan lebih meningkatkan pengendalian internal terkait persediaan agar pencatatan persediaan di rumah sakit bisa lebih mudah di pahami.
3. RSUD Dr. Chasan Basoeirie di harapkan dapat mengevaluasi kembali terkait persediaan serta melakukan pencatatan estimasi agaran tambahan untuk berjaga-jaga.
4. Terakhir, di harapkan RSUD Dr. Chasan Basoeirie melakukan pembaruan terkait pelaporan persediaan di mana setiap persediaan di catat sesuai pemakaian persediaan agar mengurangi kecurangan terkait anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina Deborah Umboh 2021 "*Persediaan PSAP NO.5 pada Dinas Kesehatan Kota Manado*" jurnal
Emba Universitas Samratulangi Manado
- Christy Patricia Lumenta, 2021. "*Akuntansi Persediaan Barang Atau Perlengkapan Berdasarkan PSAP Nomor 05 Pada Kantor Kepolisian Resor Bolaang Mongondow Selatan*". Jurnal EMBA.
- Dahlia, Musrifah Aliyah , Ayu Mandasari 2021 Penerapan Akuntansi Persediaan obat-obatan Berdasarkan PSAP NO.5 pada Rumah Sakit Umum Daerah mangement. *JEPA Jurnal Of Public and Accounting*.
- Fatimawali, 2016 Analisis Manajemen Penyimpanan dan Pendistribusian Obat di Instalasi Farmasi Chasan

Basoerie Ternate.

Fauzan Azzam, 2020 “*analisis laporan realisasi anggaran pada RSUD Dr, Chasan Basoeirie Ternate*”

Rizka Putri Rifai Jantje J. Tinangon, 2017. Evaluasi kebijakan akuntansi dalam pengukuran persediaan sesuai pernyataan standar akuntansi pemerintah NO.5 *tentang akuntansi persediaan pada dinas pekerjaan umum Sulawesi utara*. Jurnal EMBA. Vol.5